

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Selama menjalani program magang di Walk Coffee and Tea, penulis ditempatkan sebagai *graphic designer intern* yang bertugas dalam mendesain menu digital Walk Coffee and Tea, poster, Instagram post dan story di bawah bimbingan langsung supervisor serta berkoordinasi langsung dengan owner Walk Coffee. Penulis juga berperan dalam mendukung berbagai kebutuhan desain promosi maupun event yang diadakan di perusahaan seperti perayaan Kemerdekaan Indonesia hingga penyempurnaan asset grafis maupun foto sesuai arahan supervisor.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan program magang di Walk Coffee and Tea dengan posisi sebagai *graphic designer intern*. Dalam peran ini, penulis berkontribusi dalam mendukung kebutuhan visual perusahaan melalui pembuatan desain yang digunakan untuk kegiatan pemasaran. Salah satu tanggung jawab utama penulis adalah menyusun dan mengembangkan desain menu digital Walk Coffee and Tea yakni desain menu baru agar sesuai dengan identitas dan memiliki ciri khas brand Walk Coffee and Tea. Selain itu, penulis bertugas membuat konten untuk media sosial Walk Coffee and Tea, mulai dari Instagram Post hingga Instagram Story. Pembuatan konten ini meliputi penyusunan konsep visual, pemilihan elemen grafis, serta penyesuaian desain agar komunikatif dan menarik bagi audiens. Penulis juga merancang beberapa poster untuk kebutuhan promosi serta estetika Walk Coffee and Tea.

Melalui rangkaian tugas tersebut, penulis tidak hanya berperan dalam menghasilkan desain visual, tetapi juga turut mendukung upaya perusahaan dalam membangun citra Walk Coffee and Tea serta

meningkatkan memperkuat strategi komunikasi visual Walk Coffee and Tea secara keseluruhan. Berdasarkan citra Walk Coffee and Tea sebagai brand yang dekat dengan anak muda dan memiliki karakter visual yang fresh serta kekinian, penulis sebagai *graphic designer intern* berupaya merancang setiap karya agar selaras dengan identitas Walk Coffee and Tea. Dalam proses perancangan, penulis menggunakan gaya visual yang santai namun tetap modern, baik dari pemilihan warna, tipografi, maupun layout desain, sehingga mampu merepresentasikan kesan “gaul” yang menjadi ciri khas Walk Coffee and Tea. Setiap desain yang dibuat juga disesuaikan dengan preferensi target audiens yaitu anak muda, sehingga visual yang dihasilkan tidak hanya menarik, tetapi juga relevan dan mudah dipahami. Penulis mengacu pada citra brand Walk Coffee and Tea setiap proses penyusunan karya desain yang dihasilkan sehingga dapat mendukung visual digital Walk Coffee and Tea yang sesuai dengan trend, dan *fun* bagi *customers*.

Dalam melaksanakan setiap tugas desain di Walk Coffee and Tea, penulis juga selalu berpedoman pada brief konten yang diberikan oleh supervisor. Setiap pekerjaan diawali dengan pencarian referensi visual dari berbagai sumber untuk memperkaya ide dan memastikan konsep yang dikembangkan relevan dengan gaya komunikasi Walk Coffee and Tea. Penulis kemudian menyesuaikan seluruh rancangan dengan referensi dan brief visual brand Walk Coffee and Tea, sehingga setiap karya yang didesain memiliki keseragaman gaya sesuai identitas Walk Coffee and Tea.

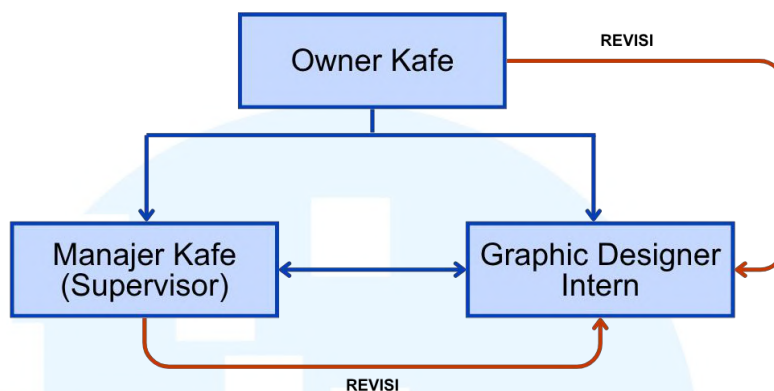
Apabila terdapat kebingungan dalam mendesain, penulis melakukan diskusi dan revisi ulang langsung bersama supervisor maupun owner untuk memperoleh petunjuk desain yang lebih terarah. Dengan demikian, penulis dapat memastikan bahwa setiap karya yang dihasilkan benar-benar mendukung kebutuhan promosi Walk Coffee and Tea, baik untuk pengenalan menu baru, maupun penyampaian informasi lewat desain visual kepada *customers*. Penulis diberi kebebasan untuk berkreasi, terutama dalam merancang desain menu baru Walk Coffee, selama tetap selaras

dengan karakter visual Walk Coffee and Tea yang modern, fun dan mudah dikenali. Dengan demikian, peran penulis sebagai graphic designer intern di Walk Coffee and Tea dijalankan secara terstruktur, terarah, dan tetap berada dalam pengawasan supervisor hingga seluruh proses produksi karya selesai.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Koordinasi dalam sebuah perusahaan memegang peranan penting untuk menjaga alur kerja tetap teratur dan mencegah terjadinya kesalahan komunikasi antar divisi. Hal ini juga berlaku di Walk Coffee and Tea, khususnya dalam proses pembuatan desain. Selama melaksanakan magang sebagai *graphic designer intern* di Walk Coffee, penulis menjalankan proses komunikasi dan koordinasi kerja berdasarkan alur kerja yang ada di perusahaan. Dalam pelaksanaannya, penulis berkoordinasi langsung dengan Manajer Cafe selaku supervisor, serta melakukan komunikasi langsung dengan Owner Walk Coffee.

Koordinasi utama dilakukan secara offline untuk menerima brief desain, arahan terkait gaya visual, ukuran dan spesifikasi desain, serta revisi maupun pembaruan tugas, dan online melalui platform WhatsApp sebagai sarana komunikasi harian. Dalam struktur kerja Walk Coffee, supervisor menerima arahan langsung dari Owner, kemudian meneruskan informasi tersebut kepada penulis untuk diimplementasikan dalam bentuk desain digital. Apabila diperlukan, Owner juga dapat memberikan masukan atau permintaan revisi secara langsung kepada penulis. Setelah desain selesai dan tidak memerlukan revisi tambahan, supervisor bertanggung jawab atas proses pencetakan maupun implementasi akhir.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

Bagan tersebut menunjukkan alur koordinasi antara tiga pihak utama di Walk Coffee and Tea, yaitu Owner, Manajer (Supervisor), dan Graphic Designer Intern (Penulis). Owner memberikan arahan inti terkait kebutuhan konten dan desain. Arahan tersebut diteruskan oleh manajer cafe kepada penulis sebagai intern untuk dikerjakan. Selain itu, komunikasi antara intern dan owner juga dapat terjadi secara langsung apabila diperlukan untuk memastikan hasil desain sesuai harapan. Setelah desain selesai, manajer cafe bertanggung jawab terhadap proses final seperti pencetakan dan implementasi. Alur koordinasi di Walk Coffee and Tea berjalan secara dua arah dan fleksibel. Owner menjadi sumber arahan utama, manajer cafe bertindak sebagai penghubung sekaligus pengawas pekerjaan, sementara penulis sebagai graphic designer intern mengeksekusi pembuatan desain berdasarkan instruksi yang diberikan. Dengan adanya koordinasi pelaksanaan magang ini, setiap desain karya yang dihasilkan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan Walk Coffee and Tea.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama kurang lebih empat bulan menjalani magang di Walk Coffee and Tea, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan desain grafis yang berkaitan dengan kebutuhan promosi dan penguatan identitas Walk Coffee and Tea. Selain

menghasilkan desain karya, penulis juga turut membantu dalam pengelolaan konten digital Walk melalui Instagram Business, khususnya dalam penjadwalan unggahan, pengaturan tampilan feeds, serta pemantauan konsistensi visual pada setiap materi yang dipublikasikan. Penulis dipercaya membantu mengorganisasi konten yang akan diunggah, sehingga seluruh materi promosi dapat tersampaikan secara efektif kepada pelanggan.

Tabel 4.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	04 – 09 Agustus 2025	Admin & Repost Konten Instagram	Repost konten customer dan menjadi admin Instagram Walk Coffee and Tea
2	11 – 13 Agustus 2025	Renovasi Spot Foto	Briefing, belanja bahan dekorasi, dan membantu dekorasi spot foto Walk
3	14 – 18 Agustus 2025	Konten Kemerdekaan & Foto Produk	Briefing konten 17 Agustus, ambil aset foto minuman/menu, desain story IG, upload konten kemerdekaan, foto produk minuman
4	19 – 23 Agustus 2025	Foto Produk & Konten Video	Foto produk minuman, briefing konten dengan selebgram, take video konten
5	25 – 28 Agustus & 28 Oktober 2025	Editing Foto & Upload Konten Instagram	Pencarian referensi video konten, briefing dengan selebgram, upload konten, repost customer, jadi admin IG
6	29 Agustus – 02 September 2025	Desain & Foto Produk	Desain Instagram post, upload konten, foto produk minuman
7	03 – 05 September 2025	Foto Produk Minuman & Logo Highlight	Foto produk minuman, melakukan briefing mengenai ide untuk membuat logo highlight profil Instagram Walk Coffee and Tea
8	06 – 09 September	Insight & Poster Dekor	Insight dekor indoor, briefing poster sewa PS

	2025	Indoor	3 baru, foto produk dessert
9	10 – 11 September 2025	Foto Dessert & Desain Poster PS 3	Foto produk dessert, desain poster PS 3
10	12 – 16 September 2025	Desain Poster PS 3 & Desain Icon Highlight Instagram	Desain, asistensi, revisi poster PS 3, Desain, asistensi, revisi icon highlight profil Instagram
11	06 – 07 Oktober 2025	Desain Menu Walk Coffee and Tea	Briefing desain menu, foto produk, referensi desain digital, susun moodboard, desain menu digital Walk Coffee

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang penulis di Walk Coffee and Tea berlangsung secara bertahap dan mengikuti kebutuhan operasional serta arahan dari supervisor. Pada awal periode magang, penulis memulai kegiatan dengan tugas pengelolaan media sosial, yaitu menjadi admin Instagram Walk Coffee and Tea dan melakukan repost konten dari customer. Melalui tahap ini, penulis juga mempelajari beberapa hal dari audiens seperti banyak dari mereka yang meminta foto menu karena pada Instagram Walk Coffee and Tea tidak ada menu digital apapun yang diupload. Memasuki minggu berikutnya, penulis mulai terlibat dalam kegiatan secara langsung di lokasi, salah satunya melalui proses renovasi dan dekorasi spot foto. Kegiatan ini diawali dengan proses briefing bersama supervisor mengenai konsep dekorasi yang diinginkan, dilanjutkan dengan membantu belanja kebutuhan dekorasi, hingga membantu proses penataan spot foto. Tahap ini membantu penulis memahami bagaimana elemen visual diterapkan tidak hanya pada media digital, tetapi juga pada ruang fisik Walk Coffee and Tea. Pada pertengahan bulan Agustus, penulis terlibat dalam pembuatan konten Hari Kemerdekaan 17 Agustus. Proses diawali dengan briefing konten untuk menentukan konsep visual dan pesan yang ingin disampaikan. Selanjutnya, penulis melakukan pengambilan aset foto produk minuman dan menu, kemudian mengolahnya menjadi desain Instagram Story dan konten visual lainnya. Setelah desain selesai, penulis mengunggah

konten kemerdekaan ke Instagram Walk Coffee and Tea. Pada periode ini, penulis juga melakukan sesi foto produk minuman untuk kebutuhan promosi ke depannya. Pada minggu selanjutnya, kegiatan magang berfokus pada produksi konten lanjutan berupa foto produk minuman dan pembuatan konten video. Penulis mengikuti briefing konten bersama selebgram yang bekerja sama dengan Walk Coffee and Tea, kemudian terlibat dalam proses pencarian referensi video untuk konten. Setelah proses pencarian konten selesai, Supervisor sebagai manajer sekaligus konten kreator utama sosial media Instagram Walk Coffee and Tea bertanggung jawab untuk melakukan editing video dan mengunggahnya sebagai konten ke Instagram, penulis tetap menjalankan tugas sebagai admin dan melakukan repost konten customer serta membantu supervisor dalam proses pengambilan konten tersebut.

Memasuki akhir Agustus hingga awal September, penulis mulai merancang desain icon untuk highlight profil Instagram, Instagram Post serta kegiatan foto produk minuman. Seluruh proses desain diawali dengan brief yang diberikan oleh supervisor, kemudian dilanjutkan dengan penyesuaian konsep visual, pengeditan aset, hingga proses unggah konten ke media sosial. Pada periode ini, penulis juga melakukan sesi foto produk minuman secara khusus untuk melengkapi kebutuhan aset visual Walk Coffee and Tea. Sementara itu, pengambilan aset makanan direncanakan akan dilakukan secara bertahap, namun pelaksanaannya melewati timeline magang kampus dan jadwal sidang penulis. Hal ini disebabkan oleh penulis yang masih menunggu informasi serta kesiapan lebih lanjut dari staff dapur dan supervisor terkait menu yang siap untuk didokumentasikan. Oleh karena itu, aset menu yang dapat ditampilkan pada periode magang ini masih difokuskan pada produk minuman. Untuk mendukung kebutuhan perusahaan ke depannya, masa magang penulis juga direncanakan akan diperpanjang secara fleksibel menyesuaikan dengan kebutuhan produksi konten dan kesiapan internal Walk Coffee and Tea.

Pada tahap akhir pelaksanaan magang, penulis dipercaya mengerjakan proyek utama berupa perancangan desain menu Walk Coffee and Tea. Proses ini

dimulai dengan briefing desain menu untuk menentukan kebutuhan konten dan arah visual. Penulis kemudian melakukan pengambilan foto produk, mencari referensi desain menu digital, menyusun moodboard, serta menganalisis gaya visual Walk Coffee and Tea dengan arahan supervisor. Berdasarkan analisis tersebut, penulis mengikuti ketentuan palet warna dan gaya desain yang selaras dengan identitas brand dan arahan supervisor. Seluruh proses ini dilakukan secara bertahap dan dikomunikasikan dengan supervisor dan owner hingga menghasilkan desain menu yang sesuai dengan citra Walk Coffee and Tea.

Dalam pengerjaannya, penulis berpegang pada brief konten yang diterima dari supervisor dan aktif mencari referensi visual, seperti Pinterest, untuk memastikan identitas visual yang selaras dengan brand Walk Coffee and Tea. Proses komunikasi yang intens dengan supervisor dan tim menjadi faktor penting agar setiap desain yang dihasilkan memenuhi kebutuhan promosi dan tetap konsisten dengan identitas visual Walk Coffee and Tea.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

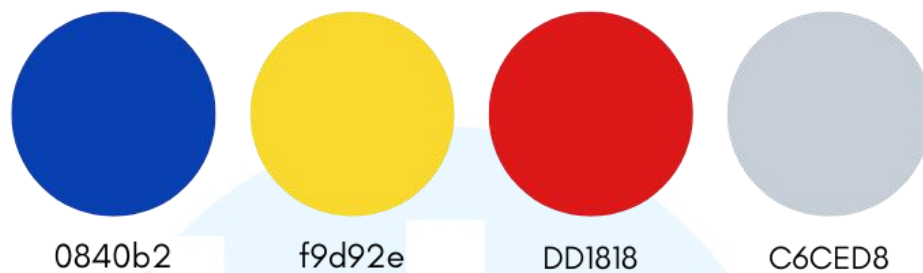
Selama magang di Walk Coffee & Tea, penulis mendapat tugas utama untuk membuat digital menu yang akan di masukan ke google drive untuk di tampilkan di linktree Instagram serta diupload ke media sosial Instagram Walk Coffe and Tea dalam bentuk highlight Instagram story. Tujuan dari proyek ini adalah memperbaharui tampilan menu lama dan menghadirkan kesan yang lebih modern serta lebih memiliki ciri khas Walk Coffee and Tea. Fungsi utama adanya desain menu baru ini yaitu untuk membantu pelanggan melihat pilihan menu dengan lebih nyaman dan jelas. Sebelumnya, para pelanggan sering bertanya via *direct message* Instagram terkait menu karena Walk Coffee and Tea hanya menampilkan menu secara offline di depan meja kasir. Selain daftar menu dan harga, penulis juga memasukkan foto atau ilustrasi beberapa minuman unggulan agar pelanggan lebih mudah mengenalinya. Proses pengerjaan dimulai ketika owner dan supervisor melakukan brief dengan penulis melalui secara offline pada 6 Oktober 2025. Brief tersebut lebih kearah diskusi untuk menentukan

penggunaan warna, font, dan gaya desain yang harus *fun*, modern, dan tetap sesuai identitas Walk Coffee & Tea. Penulis kemudian membuat layout awal dengan ukuran layar digital dibuat A3 (untuk diupload ke google drive) dan 1080 px x 1920 px (Instagram Story). Setelah itu, penulis mengatur kategori menu mengikuti pengelompokan seperti desain menu sebelumnya, memilih warna dan font yang fun namun tetap mudah untuk dibaca, serta menyusun foto dan teks agar tidak terlihat terlalu padat.



Gambar 3.2 Referensi Desain Menu Walk Coffee and Tea

Tahapan awal yang dilakukan penulis dalam mendesain yaitu mengumpulkan berbagai referensi visual sebagai acuan dalam merancang desain menu digital Walk Coffee and Tea. Dari sejumlah referensi yang ditemukan penulis, sebagian besar menunjukkan penggunaan warna cerah dengan kontras kuat yang akan disesuaikan dengan karakter Walk Coffee and Tea yaitu biru dan merah serta foto produk yang akan ditampilkan. Selain itu, banyak referensi yang menonjolkan elemen dekoratif seperti shape maupun ilustrasi yang dinamis, serta tipografi *bold* bergaya *playful* untuk memperkuat identitas visual produk. Desain seperti ini menjadi acuan penting bagi penulis dalam menyusun tampilan menu, khususnya untuk menonjolkan seri minuman yang hadir dalam warna dan cita rasa berbeda. Dengan mengadaptasi pendekatan visual tersebut, penulis dapat menciptakan desain menu yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan sesuai dengan citra brand Walk Coffee and Tea.



Gambar 3.3 *Color Pallete* Desain Menu Walk Coffee and Tea

Color palette yang digunakan pada desain menu Walk Coffee and Tea terdiri dari kombinasi warna biru (0840b2), kuning (f9d92e), merah (DD1818), dan abu-abu (C6CED8). Pemilihan palet ini didasarkan pada identitas visual Walk Coffee and Tea yang saat ini didominasi oleh warna merah dan biru. Kedua warna tersebut memberikan kesan energik, modern, dan kuat sehingga mampu memiliki karakter visual yang kuat dan mudah dikenali. Sementara itu, warna kuning berfungsi sebagai warna aksen yang memberikan daya tarik visual (*attention*) karena cerah yang memberikan kesan *fun* dan mampu menarik perhatian secara cepat. Penggunaan warna kuning membantu menonjolkan elemen penting seperti kategori menu tanpa mengganggu keseimbangan visual. Warna abu-abu hadir sebagai penyeimbang untuk meredakan intensitas warna primer, sehingga keseluruhan tampilan tetap harmonis, rapi, dan nyaman dilihat. Dengan kombinasi ini, desain menu menjadi lebih hidup, mudah dibaca, serta tetap konsisten dengan konsep Walk Coffee and Tea.

Anton Candice
Anton Candice
Glacial Indifference
 Glacial Indifference
Glacial Indifference

Gambar 3.4 *Typeface* Desain Menu Walk Coffee and Tea

Typeface yang digunakan dalam desain menu Walk Coffee and Tea terdiri dari kombinasi Anton, Candice, dan Glacial Indifference. Anton dan Candice dipilih karena memiliki tampilan yang kuat, fleksibel, dan mudah menarik perhatian, sehingga ideal digunakan sebagai heading maupun subheading. Anton memiliki kesan yang tegas dan modern, sedangkan Candice memberikan nuansa *playful* namun tetap tegas yang selaras dengan konsep visual Walk Coffee yang energik, *friendly* dan *bold*. Sementara itu, Glacial Indifference digunakan sebagai body text karena memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, serta karena tergolong jenis sans serif, sehingga typeface ini bersifat sederhana sehingga nyaman dilihat pada berbagai ukuran teks. Pemilihan font ini juga didasarkan pada hasil diskusi dengan supervisor, yang menilai bahwa typeface ini sesuai dengan konsep visual Walk Coffee and Tea yang ingin ditampilkan dalam desain menu.



Gambar 3.5 Elemen Wajib Desain Walk Coffee and Tea

Pada proses perancangan visual Walk Coffee & Tea, supervisor secara spesifik meminta penggunaan elemen kotak/pola grid berbentuk kotak

biru putih sebagai salah satu ciri khas Walk Coffee and Tea. Elemen kotak biru putih ini digunakan secara konsisten pada berbagai karya visual Walk Coffee & Tea untuk menciptakan identitas yang mudah dikenali dan memiliki karakter yang kuat. Penggunaan bentuk kotak dipilih karena memberikan kesan modern, dinamis, dan “gaul”, sesuai dengan citra Walk Coffee & Tea yang dekat dengan anak muda. Dengan menerapkan elemen kotak sebagai bagian dari gaya visual mampu membuat desain lebih rapi, berkarakter dan memiliki ciri khas visual yang membedakan Walk Coffee & Tea dari brand cafe lainnya.

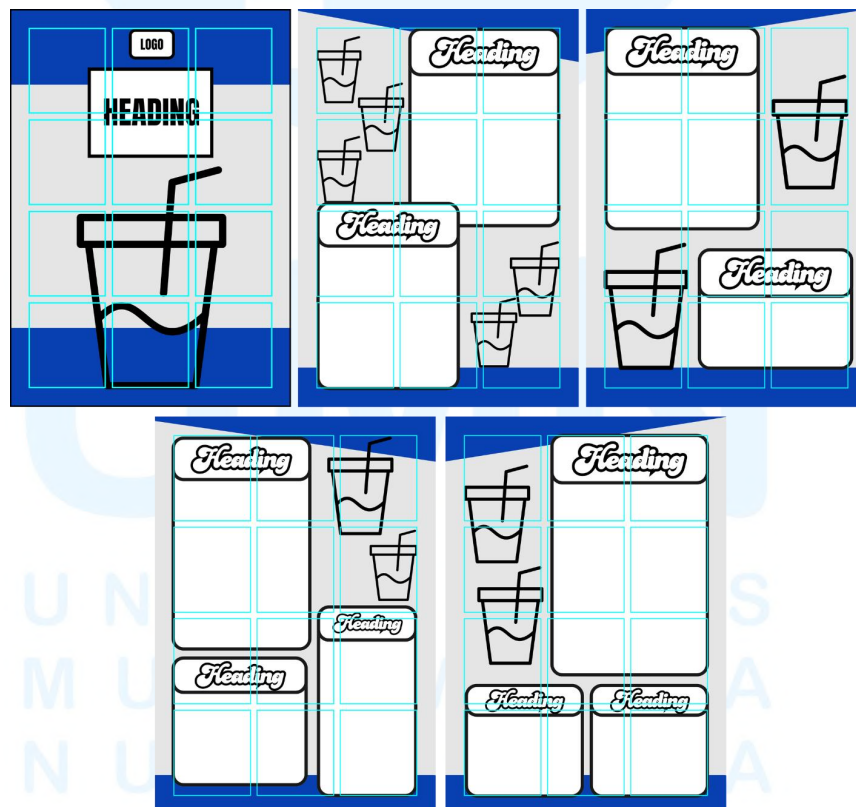


Gambar 3.6 Pengeditan Aset Foto

Penulis mengambil foto produk minuman Walk Coffee. Foto-foto ini masih mentah, sehingga backgroundnya belum rapi dan belum siap langsung dipakai di desain menu. Setelah itu, penulis masuk ke proses cut out, yaitu memisahkan objek gelas dari latar belakang. Hasilnya tampak pada baris tengah, di mana setiap gelas sudah berdiri sendiri tanpa background, hanya menyisakan bentuk minuman dan whipped cream di bagian atas. Pada tahap

ini, penulis juga melakukan penyesuaian warna dan pencahayaan agar warna minuman terlihat lebih cerah dan konsisten satu sama lain.

Setelah proses edit, penulis kemudian menyusun komposisi untuk kebutuhan visual utama. Pada bagian bawah gambar, penulis mulai menggabungkan ketiga gelas ke dalam satu frame, menyusunnya secara diagonal agar tampak lebih dinamis dan menarik. Penulis menambahkan elemen pita berwarna biru-merah sebagai aksen grafis untuk memperkuat identitas visual dan memberi kesan gerak, sehingga foto produk tidak terasa datar. Selain itu, penulis juga menyesuaikan bayangan dan posisi tiap gelas supaya terlihat menyatu dan realistis ketika digabungkan dalam satu komposisi. Keseluruhan proses ini menunjukkan bagaimana foto mentah diolah menjadi aset visual yang siap dipakai sebagai highlight pada desain digital menu Walk Coffee and Tea.



Gambar 3.7 Sketsa Desain Menu Walk Coffee and Tea

Penulis mulai menyusun layout awal menggunakan sketsa untuk digital menu Walk Coffee and Tea. Pada tahap ini, penulis mencoba membagi elemen visual ke dalam grid agar posisi setiap komponen seperti heading, ikon minuman, dan area informasi. Penggunaan grid membantu penulis menentukan keseimbangan antara teks dan ilustrasi, sehingga menu tidak terlihat padat meskipun menampilkan beberapa kategori sekaligus. Penulis juga menempatkan heading di bagian atas setiap blok untuk mempertegas pembagian kategori menu, sementara foto minuman akan ditempatkan sebagai penunjang visual agar tampilan menu terasa lebih hidup dan highlight utama desain. Melalui sketsa ini, terlihat bahwa penulis fokus pada alur baca yang sederhana dimana pelanggan bisa langsung melihat kategori, lalu turun ke bagian informasi menu di bawahnya.



Gambar 3.8 Layouting Aset pada Desain Menu Walk Coffee and Tea

Sketsa awal yang telah dibuat penulis kemudian di desain lebih lanjut menjadi layout final. Struktur grid yang sebelumnya digunakan sebagai dasar membantu penulis dalam menempatkan elemen-elemen penting seperti kategori menu, daftar minuman, harga, serta foto produk. Pada tahap ini, penulis memanfaatkan grid untuk menjaga konsistensi jarak antar elemen, sehingga meskipun tampilannya penuh warna dan ilustrasi, informasi tetap mudah dibaca dan tidak terasa berantakan. Setiap kategori diberi heading yang tegas dan warna berbeda agar pelanggan langsung mengenali perbedaannya. Foto produk ditempatkan di beberapa sisi untuk memperkuat daya tarik visual dan memberi kesan segar serta menarik, sekaligus mempertahankan identitas brand Walk Coffee and Tea. Perpaduan warna cerah, ilustrasi pita biru, dan tekstur merah di bagian bawah juga merupakan pengembangan dari komposisi dasar pada sketsa, di mana elemen-elemen ini dimasukkan untuk menciptakan suasana ceria dan energik sesuai karakter Walk.

Pada tahap ini, penulis juga menggabungkan seluruh elemen visual lain dari layout yang berbasis pada grid, aset foto produk yang sudah melalui proses editing hingga elemen dekoratif seperti pita biru merah ke dalam satu komposisi yang utuh. Setiap kategori menu ditempatkan dalam blok yang jelas dengan heading berwarna cerah sehingga pelanggan dapat langsung mengenali pembagian produknya. Penulis juga membuat hierarki informasi dimana kategori berada di bagian atas, daftar menu dan harga berada di tengah sebagai fokus utama, sementara foto produk ditempatkan sebagai penguat visual.



Gambar 3.9 Finalisasi Desain Menu Digital Walk Coffee and Tea

Pada tahap terakhir yaitu finalisasi desain digital menu, penulis menggabungkan seluruh elemen yang sudah disiapkan sebelumnya mulai dari layout berbasis grid, aset foto produk hingga elemen pita biru merah ke dalam satu komposisi serta menambahkan bayangan dan tekstur serta background foto Walk and Tea yang diedit menjadi hitam putih untuk menambah kedalaman visual desain menu. Dalam tahap ini, penulis membuat struktur dari sketsa awal diimplementasikan menjadi desain yang lebih kompleks dan berwarna. Aksen merah di bagian bawah berfungsi sebagai penyeimbang visual dan membuat keseluruhan tampilan lebih solid. Penggunaan latar abu-abu yang diambil dari foto ruangan Walk yang diedit berfungsi untuk mengisi space yang kosong tanpa mengganggu keterbacaan

teks dan tetap memberikan ruang bagi warna-warna cerah dari foto produk dan heading untuk menonjol.

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Pada pelaksanaan magang di Walk Coffee and Tea, penulis tidak hanya mengerjakan tugas utama, tetapi juga diberikan beberapa proyek desain tambahan untuk mendukung kebutuhan Walk Coffee and Tea dan pengelolaan media sosial Instagram. Proyek tambahan tersebut yaitu penataan ulang design menu berukuran A3 agar dapat ditampilkan dalam format Instagram Story yang akan dibuat menjadi highlight menu Instagram Walk Coffee and Tea, pembuatan poster Instagram Post dan Instagram Story, serta membantu supervisor dalam mencari referensi konten untuk pembuatan ulang Instagram Reels dengan konsep lucu dan viral. Selain itu, penulis juga merancang ikon logo untuk Instagram highlight Walk Coffee and Tea dengan tujuan memperbaiki tampilan profil agar terlihat lebih rapi dan konsisten serta membantu customers untuk melihat menu Walk Coffee and Tea di Instagram.

3.3.2.1 Proyek Menu Instagram Story

Penulis mengerjakan proyek tambahan berupa pembuatan digital menu untuk Instagram highlight yang ditampilkan dalam format Instagram Story berukuran 1080×1920 px. Proyek ini juga menjadi solusi untuk mengatasi kebingungan dari pelanggan terkait pilihan menu Walk Coffee & Tea, yang sebelumnya lebih banyak ditampilkan secara offline di area kasir sehingga sering menimbulkan pertanyaan melalui *direct message* Instagram. Proses pengerjaan proyek ini mengikuti karya utama berupa digital menu berukuran A3 yang telah dirancang sebelumnya, di mana penulis hanya melakukan layouting ulang agar sesuai dengan format vertikal Instagram Story. Briefing untuk proyek tambahan ini dilakukan tidak lama setelah briefing awal pembuatan digital menu A3, sehingga seluruh aspek visual seperti pemilihan warna, tipografi, gaya desain, serta nuansa

fun dan modern tetap mengacu pada brief besar yang telah disepakati sebelumnya bersama owner dan supervisor.



Gambar 3.10 Layout Ulang Desain Menu Walk Coffee and Tea

Dalam proses penataan ulang, penulis menyesuaikan pembagian kategori menu, komposisi teks dan visual, serta penempatan elemen agar tetap rapi, mudah dibaca, dan nyaman dilihat pada layar ponsel, tanpa menghilangkan ciri khas visual Walk Coffee & Tea. Proses pelayoutan ulang desain menu dari format poster A3 ke format Instagram Story dilakukan dengan menggunakan grid baru yang sesuai dengan ukuran Instagram story agar tampilan tetap rapi, konsisten, dan mudah dibaca pada layar vertikal. Jenis grid yang digunakan penulis adalah modular grid, di mana satu bidang

desain dibagi menjadi beberapa kolom dan baris dengan ukuran yang seragam. Elemen utama seperti judul kategori menu, daftar menu dan harga, serta visual minuman yang ada di desain ukuran A3 juga ditempatkan ulang mengikuti alur vertikal dari atas ke bawah. Aset visual minuman yang sebelumnya tersebar dalam satu bidang A3 disesuaikan posisinya agar tetap rapi di setiap slide, tanpa menutupi informasi teks. Elemen dekoratif dan latar tetap dipertahankan, namun disederhanakan penempatannya agar tidak membuat tampilan terlalu padat pada ukuran layar ponsel serta konsisten dengan desain menu utama Walk Coffee and Tea.

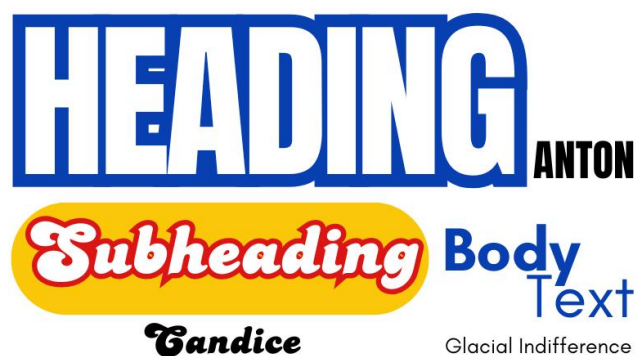


Gambar 3.11 Final Desain Menu Instagram Story Walk Coffee and Tea

Desain menu Instagram tersebut merupakan tahapan final dari seluruh proyek ini. Penulis selanjutnya akan diunggah ke Instagram highlight Walk Coffee & Tea dan diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang sebelumnya di mana Walk Coffee & Tea belum memiliki menu digital yang diunggah ke media sosial sehingga pelanggan sering menanyakan daftar menu melalui direct message Instagram. Dengan adanya menu digital dalam bentuk Instagram story highlight, pelanggan dapat mengakses informasi menu dengan lebih mudah, cepat, dan jelas langsung dari profil Instagram Walk Coffee & Tea. Desain final ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai upaya memperkuat identitas Walk Coffee and Tea serta meningkatkan kenyamanan customers dalam mengenal menu yang ditawarkan.

3.3.2.2 Proyek Poster Walk Coffee and Tea

Penulis juga mengerjakan proyek tambahan berupa pembuatan poster promosi Walk Coffee & Tea yang dirancang dalam format utama berukuran A3 maupun format digital untuk Instagram Post dan Instagram Story. Proyek ini bertujuan untuk mendukung kebutuhan perusahaan di media sosial sekaligus memastikan pesan visual dapat tersampaikan secara konsisten di berbagai media.



Gambar 3.12 Briefing Proyek Poster

Berdasarkan arahan visual yang telah ditetapkan sebelumnya, proses perancangan poster dan konten digital Walk Coffee & Tea dilakukan dengan mengacu pada pedoman desain yang sama, baik dari segi penggunaan warna, tipografi, gaya ilustrasi, maupun nuansa visual yang fun dan modern. Pemilihan tipografi Anton untuk heading, Candice untuk subheading, serta Glacial Indifference untuk body text diterapkan secara konsisten agar menjaga keterbacaan sekaligus memperkuat karakter visual brand. Selain itu, penggunaan ikon, ilustrasi, dan elemen grafis juga disesuaikan dengan identitas Walk Coffee & Tea agar tercipta keseragaman tampilan di berbagai media.



Gambar 3.13 Desain Instagram Story Hari Kemerdekaan

Terdapat pengecualian pada desain Instagram Story bertema Kemerdekaan, di mana penulis secara khusus menggunakan kombinasi warna merah dan putih sebagai representasi dari bendera Indonesia. Penyesuaian warna ini dilakukan untuk memperkuat konteks perayaan Hari Kemerdekaan tanpa menghilangkan karakter visual Walk Coffee & Tea secara keseluruhan. Dengan pendekatan

tersebut, desain tetap relevan dengan momen yang diangkat, sekaligus tetap selaras dengan identitas brand yang telah disepakati bersama owner dan supervisor. Dalam mendesain Instagram story tentang Kemerdekaan ini, penulis tidak melewati tahap sketsa maupun pencarian referensi, melainkan langsung mendesain layout final yang dibuat menjadi 2 alternatif. Mengikuti brief yang diberikan supervisor, desain pertama diminta untuk dominan merah dan desain kedua diminta untuk dominan putih. Dengan layout dan penggunaan asset yang sama, penulis hanya mengubah pewarnaan pada beberapa bagian aset visual yaitu merah atau putih.



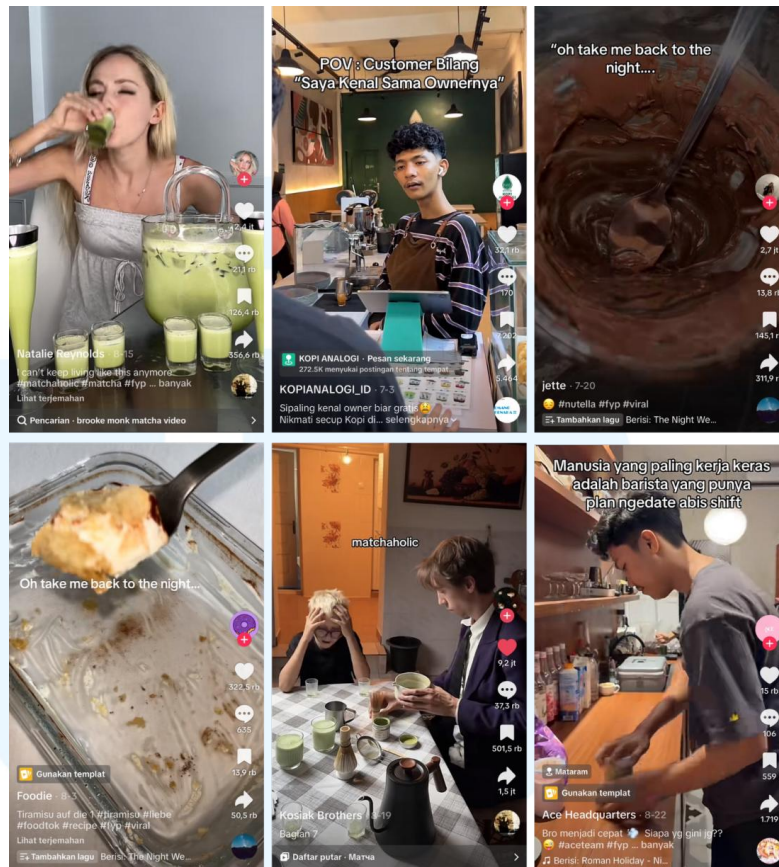
Gambar 3.14 Poster A3 dan Post Instagram

Pada perancangan desain Instagram post dan poster A3 tersebut, penulis sepenuhnya mengikuti brief visual yang telah disampaikan oleh supervisor sebelumnya dari segi warna, tipografi, maupun gaya desain yang menjadi ciri khas Walk Coffee & Tea. Dalam proses pengerjaannya, penulis juga tidak melalui tahap sketsa, melainkan langsung masuk ke tahap digital dan finalisasi desain karena konsep visual serta arahan desain sudah cukup jelas dari brief awal. Desain Instagram post pada gambar kiri berfungsi untuk

mengajak pelanggan sekaligus memberikan informasi bahwa Walk Coffee & Tea memiliki spot baru yang estetik dan dapat digunakan untuk berfoto. Visual yang digunakan dirancang agar menarik perhatian dan mendorong interaksi pelanggan di media sosial. Sementara itu, desain poster pada gambar kanan dibuat untuk dicetak dan akan ditempel pada dinding area rental PlayStation 3 di Walk Coffee & Tea. Poster tersebut berfungsi sebagai media informasi harga sewa PS3 yang jelas dan mudah dibaca oleh pelanggan di area tersebut.

3.3.2.3 Proyek Konten Instagram Walk Coffee and Tea

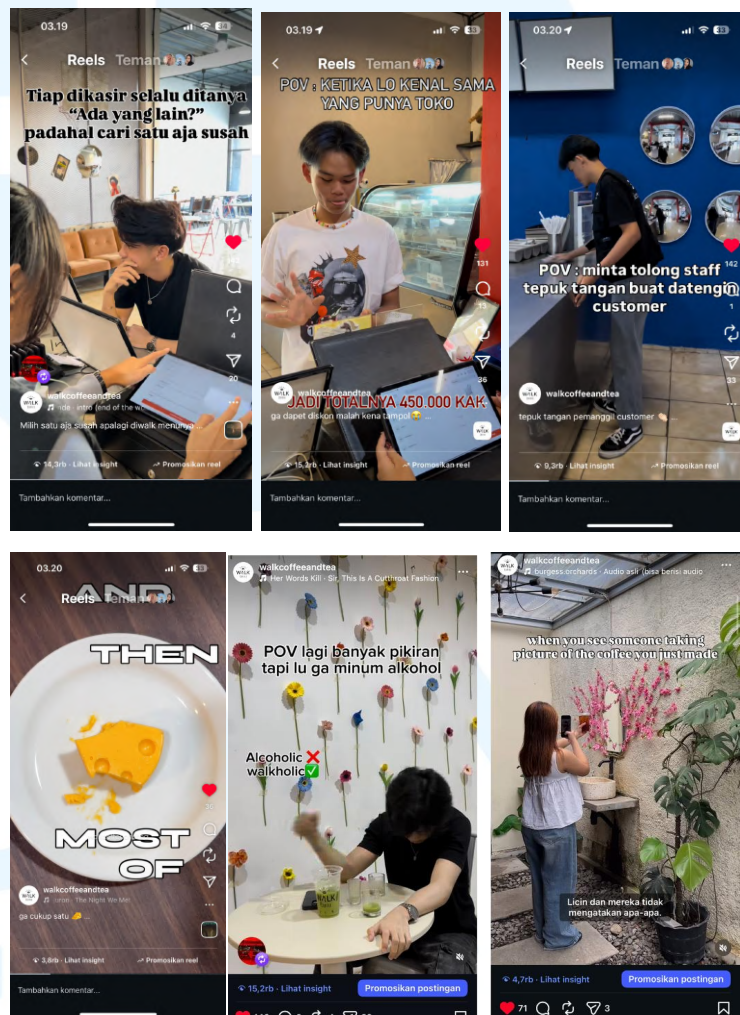
Selain mengerjakan proyek desain, penulis juga membantu supervisor dalam proses pencarian ide konten Instagram reels yang sedang viral dan memiliki tema humoris. Pada tahap ini, penulis berperan dalam melakukan mencari trend konten dengan mengamati reels Instagram yang sedang populer, kemudian menyeleksi referensi konten yang berpotensi untuk direka ulang (*recreate*) oleh Walk Coffee & Tea. Proses pencarian ide ini dilakukan melalui komunikasi aktif antara penulis, owner, dan supervisor dengan saling bertukar pesan melalui direct message (DM) Instagram untuk mengirim dan mendiskusikan konten-konten viral sebagai bahan inspirasi. Penulis juga ikut membantu dalam proses pengambilan konten (*take video*) sesuai arahan supervisor, sementara proses pengeditan dan pengunggahan konten sepenuhnya ditangani oleh supervisor selaku manajer yang bertanggung jawab atas pengelolaan media sosial Walk Coffee & Tea, sehingga peran penulis difokuskan pada tahap ideasi dan pendukung produksi konten.



Gambar 3.15 Referensi Konten Reels Instagram Walk Coffee and Tea

Gambar diatas merupakan referensi konten viral yang dikumpulkan penulis untuk digunakan sebagai recreate konten Reels Walk Coffee & Tea. Dalam proses ini, penulis berperan membantu supervisor dengan mencari dan mengumpulkan berbagai konten Reels maupun TikTok yang sedang viral berdasarkan eksplorasi trend terkait makanan maupun cafe di Instagram. Konten-konten tersebut kemudian didiskusikan bersama supervisor dan owner, dengan pertimbangan utama meliputi jumlah likes, tingkat *engagement*, serta potensi konten viral. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan ide konten yang dipilih memiliki peluang besar untuk menarik perhatian audiens Walk Coffee & Tea. Pemilihan referensi konten umumnya mengangkat unsur humor dan sudut pandang (*point of view*) pekerja cafe terhadap pelanggan, seperti interaksi barista dengan customer,

situasi di balik meja kasir, hingga kebiasaan pelanggan yang sering ditemui di kafe. Pendekatan humor yang ringan dan *relatable* ini dinilai mampu membangun kedekatan emosional dengan audiens, khususnya anak muda. Konten-konten tersebut nantinya akan di recreate oleh supervisor, sementara penulis berkontribusi pada tahap pencarian ide dan pengembangan konsep awal konten.



Gambar 3.16 Konten Reels Instagram Walk Coffee and Tea

Enam konten Instagram Reels yang ditampilkan merupakan hasil dari *recreate* dengan sedikit improvisasi dari konten hiburan viral yang relevan dengan cafe. Walk Coffee & Tea mengangkat tema-tema yang humoris dan lucu serta menggunakan

penempatan produk makanan dan minuman serta spot-spot foto di Walk Coffee and Tea sebagai bagian dari marketing visual sekaligus. Dari enam konten tersebut, dua di antaranya, yaitu konten pertama dan ke-4, merupakan konten kolaborasi dengan seorang selebgram yang memiliki jumlah pengikut sekitar 324.000 followers. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan audiens serta meningkatkan exposure akun Instagram Walk Coffee & Tea melalui publik figur yang telah memiliki basis pengikut yang besar. Sementara itu, empat konten Reels lainnya menggunakan talent dari Walk Coffee sendiri di mana penulis dan supervisor menggunakan kasir serta barista Walk Coffee & Tea sebagai talent konten. Hal ini bertujuan agar konten terasa lebih autentik dan *relatable*, dekat dengan keseharian operasional cafe, serta mampu menampilkan suasana dan karakter Walk Coffee & Tea yang *fun* dan “gaul” melalui interaksi langsung antara staf dan pelanggan.

3.3.2.4 Proyek Icon Highlight Instagram Walk Coffee and Tea

Penulis juga mengerjakan proyek tambahan berupa pembuatan icon Instagram highlight untuk akun Walk Coffee & Tea. Proyek ini bertujuan untuk merapikan tampilan profil Instagram serta menciptakan kesan visual yang lebih konsisten dan terorganisir. Dalam proses perancangannya, penulis menyesuaikan bentuk, warna, dan gaya ikon dengan identitas visual Walk Coffee & Tea agar selaras dengan keseluruhan tampilan feed dan konten media sosial. Ikon highlight yang dibuat berfungsi sebagai penanda kategori konten sehingga memudahkan pengunjung akun dalam mengakses informasi, sekaligus memperkuat citra brand Walk Coffee & Tea secara visual.



Gambar 3.17 Sketsa Icon Highlight Instagram Walk Coffee and Tea

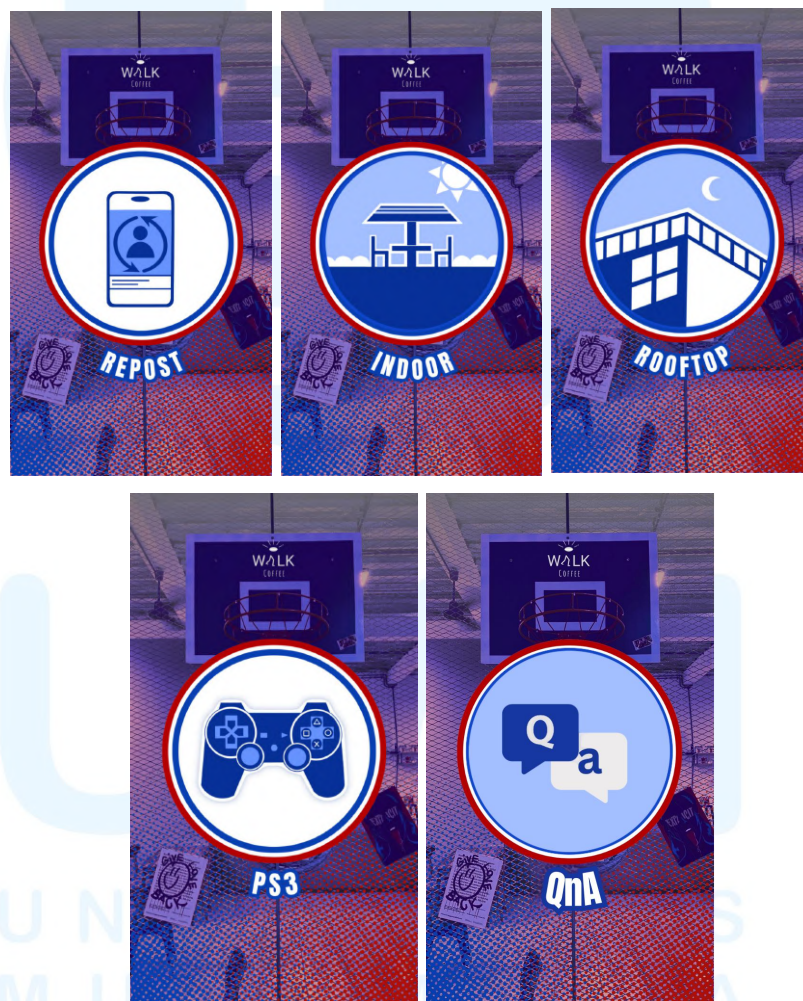
Pada tahap awal perancangan ikon Instagram Highlight, penulis memulai proses dengan membuat sketsa kasar secara manual untuk menggambarkan masing-masing kategori konten yang akan ditampilkan, seperti repost, QnA, PlayStation, rooftop, dan area outdoor. Sketsa ini berfungsi sebagai visualisasi awal untuk menentukan bentuk ikon yang paling merepresentasikan makna dari setiap highlight. Garis yang digunakan masih bersifat kasar dan sederhana. Melalui sketsa kasar tersebut, penulis dapat mengeksplorasi berbagai kemungkinan bentuk sebelum masuk ke tahap



Gambar 3.18 Finalisasi Icon Highlight Instagram Walk Coffee and Tea

Pada tahap ini, penulis melakukan finalisasi icon dengan tetap berpegang pada gaya desain sebelumnya yang clean dan simple. Icon

dibuat dengan bentuk yang solid agar ikon terlihat jelas dan langsung mencirikan hal yang dimaksud. Pemilihan warna biru dan putih disesuaikan dengan identitas visual Walk Coffee & Tea, sehingga menciptakan keseragaman tampilan pada profil Instagram. Bentuk ikon dibuat lebih minimalis dan simbolik agar tetap terbaca pada ukuran kecil, sekaligus memberikan kesan rapi, modern, dan konsisten antar highlight, sehingga mendukung estetika keseluruhan akun Instagram Walk Coffee and Tea.



Gambar 3.19 Background Icon Highlight Instagram Walk Coffee and Tea

Tahap implementasi akhir dari ikon Instagram Highlight Walk Coffee & Tea yaitu dengan menempatkan pada latar belakang (background) berukuran Instagram Story dengan rasio 1080×1920 px,

sehingga tampilannya sesuai dengan standar tampilan highlight di Instagram. Penggunaan background foto cafe untuk mengisi white space dengan visual yang kuat serta memperkuat identitas tempat, sementara icon ditempatkan sebagai fokus utama di bagian tengah agar tetap jelas terbaca meskipun ditampilkan dalam ukuran kecil pada highlight. Pemilihan warna biru dan putih tetap konsisten dengan identitas visual Walk Coffee & Tea, sementara tambahan aksen merah digunakan sebagai penegas agar ikon lebih menonjol saat dilihat di profil Instagram. Proses ini merupakan lanjutan dari tahap perancangan ikon sebelumnya, di mana sketsa kasar dikembangkan menjadi ikon final, lalu diaplikasikan ke dalam format Instagram Story.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang di Walk Coffee and Tea, penulis menemui beberapa kendala yang merupakan hal wajar dalam proses adaptasi di dunia kerja profesional. Kendala tersebut muncul baik dari aspek teknis maupun nonteknis, seperti penyesuaian alur kerja, koordinasi dengan tim, serta pengaturan waktu pengerjaan sesuai kebutuhan perusahaan. Seluruh kendala yang dihadapi penulis dipandang sebagai bagian dari proses pembelajaran, yang mendorong penulis untuk lebih memahami dinamika bekerja di lingkungan profesional, meningkatkan kemampuan *problem solving*, serta belajar mencari solusi melalui komunikasi yang baik dan penerapan sikap kerja yang lebih aktif dan mampu beradaptasi.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Selama proses pelaksanaan magang, penulis menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan proses desain maupun dinamika kerja. Salah satu kendala utama yang dialami adalah koordinasi dalam pengambilan foto produk makanan yang membutuhkan waktu lebih lama dari perencanaan awal. Hal ini disebabkan oleh perlunya penyesuaian jadwal dan kesiapan menu dari staff dapur serta persetujuan dari supervisor, sehingga proses

dokumentasi makanan tidak dapat dilakukan secara langsung. Selain itu, penulis juga mengalami kebingungan dalam menentukan bentuk karya visual lain di luar proyek utama seperti digital menu dan beberapa poster, sehingga diperlukan upaya lebih untuk mencari ide karya tambahan yang relevan dengan kebutuhan perusahaan sekaligus mendukung kelengkapan laporan magang. Kendala lain yang bersifat umum adalah kurangnya komunikasi sosial penulis dengan staff lain di Walk Coffee and Tea, yang mempengaruhi kelancaran koordinasi dalam beberapa pekerjaan.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Untuk mengatasi kendala selama proses pelaksanaan magang berlangsung, penulis berupaya meningkatkan komunikasi dan koordinasi secara aktif dengan supervisor serta staff dapur terkait perencanaan pengambilan foto produk makanan, termasuk menyesuaikan waktu dan menunggu kesiapan menu yang akan didokumentasikan. Dalam menghadapi kebingungan terkait pengembangan karya visual tambahan, penulis mengambil inisiatif untuk lebih proaktif menyumbangkan ide, seperti pembuatan konten pendukung media sosial dan proyek desain icon Instagram Highlight yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan. Selain itu, penulis juga berusaha memperbaiki komunikasi sosial dengan staf lain melalui interaksi yang lebih terbuka dan partisipasi dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan kerja, sehingga hubungan kerja menjadi lebih baik dan proses koordinasi dapat berjalan lebih lancar.